BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan, umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Kondisi dunia perbankan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini selalu disebabkan oleh perkembangan internal dunia perbankan, juga tidak lepas dari pengaruh perkembangan di luar dunia perbankan, seperti sektor riil dalam perekonomian, politik, hukum, dan social. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian di suatu negara. Hal ini karena kemajuan suatu bank dapat dijadikan tolak ukur atas kemajuan suatu negara. Kehadiran bank sangat mempengaruhi tingkat perekonomian dunia. Hubungan perbankan dalam perekonomian sangat erat, tidak dipungkiri lagi bahwa bank merupakan lembaga pembantu untuk memudahkan jalannya perekonomian di Dunia. Jarak yang jauh tidak menjadi penghalang untuk melakukan transaksi perdagangan. Di zaman yang semakin maju ini keberadaan lembaga perbankan sangat di butuhkan oleh masyarakat. Menurut Undang - Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk - bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf

hidup rakyat banyak.

Kegiatan sehari – hari yang dilakukan oleh bank tidak terlepas dari bidang keuangan yang salah satunya menghimpun dana dari masyarakat. Bank juga menyediakan berbagai macam produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta dapat memberi rasa kepercayaan dan rasa aman kepada nasabah atas segala macam produk dan jasa yang ditawarkan dengan meningkatkan pelayanan bank terhadap nasabah.

Sumber dana bank diperoleh dari beberapa sumber antara lain pemegang saham, dan pinjaman likuiditas dari Bank Sentral dan dari simpanan masyarakat yang berupa tabungan, giro, deposito. Salah satu bentuk sumber dana yang menjadi andalan bank adalah Giro. Giro menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Suatu cek diberikan kepada pihak penerima pembayaran (*payee*) yang menyimpannya di bank mereka, sedangkan giro diberikan oleh pihak pembayar (*payer*) ke banknya, yang selanjutnya akan mentransfer dana kepada bank pihak penerima, langsung ke akun mereka. Di era moderen ini para pelaku usaha lebih memilih menggunakan Rekening Giro untuk memudahkan transaksi. Dimana pihak pembayar (*payer*) dapat membayar sesuai jadwal yang sudah disepakati dengan pihak penerima pembayaran (*payee*), dengan itu pihak pembayar (*payer*) dapat mencari dana untuk memenuhi kewajibannya. Di samping itu, Giro memiliki Bunga yang hampir sama dengan bunga Tabungan.

BRI cabang Surabaya terletak di Jl. Rajawali No. 23-27, Krembangan Sel, Krembangan, Kota SBY, Jawa Timur. BRI berdiri sejak berdiri tanggal 16 Desember 1895. Namun, sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). BRI ini memiliki prosedur Giro dengan berbagai keunggulan dan suku Bunga yang kompetitif.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, Penulis sangat tertarik untuk mengetahui definisi rekening giro, Bagaimana pembukaan rekening giro, Bagaimana transaksi penyetoran rekening giro, Bagaimana transaksi penarikan rekening giro, Bagaimana perhitungan Bunga (jasa Giro) pada rekening Giro dan Proses penutupan rekening giro di Bank Rakyat Indonesia (BRI). Dengan demikian, dapat diambil topik tentang Giro Rupiah untuk digunakan sebagai penelitian dengan judul **"Prosedur Pelaksanaan Rekening Giro Rupiah di PT. BANK RAKYAT INDONESIA Cabang Surabaya".**

1.2 Rumusan Masalah

Agar lebih memahami apa yang akan menjadi pokok pembahasan dalam tugas akhir ini, maka perumusan masalah secara rinci akan memberikan batasan dalam pembahasan. Berikut ini adalah beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, antara lain:

1. Apa saja syarat-syarat yang terkait dengan pembukaan rekening Giro Rupiah di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Surabaya?

2. Bagaimana prosedur transaksi penyetoran dan penarikan untuk rekening Giro Rupiah di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Surabaya?
3. Bagaimana perhitungan bunga (jasa Giro) pada rekening Giro Rupiah di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Surabaya?
4. Bagaimana proses penutupan rekening Giro Rupiah di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Surabaya?
5. Apa manfaat rekening Giro Rupiah di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Surabaya?
6. Hambatan apa yang terjadi pada rekening Giro Rupih di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Surabaya ?
7. Penyelesaian hambatan pada rekening Giro Rupiah di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui syarat-syarat yang terkait dengan pembukaan rekening Giro Rupiah di Bank Rakyat indonesia (BRI) cabang Surabaya.
2. Untuk mengetahui prosedur transaksi penyetoran dan penarikan rekening Giro Rupiah di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Surabaya.
3. Untuk mengetahui perhitungan bunga (jasa giro) pada rekening Giro Rupiah di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Surabaya.

4. Untuk mengetahui prosedur penutupan rekening Giro Rupiah di Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Surabaya.
5. Untuk mengetahui manfaat rekening Giro Rupiah di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Surabaya.
6. Untuk mengetahui hambatan pada rekening Giro Rupiah di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Surabaya.
7. Dapat menyelesaikan hambatan pada rekening Giro Rupiah di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Secara teoritis, sebagai masukan agar dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi para pembaca yang ingin memperdalam pengetahuan tentang pelaksanaan rekening Giro di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Surabaya.
2. Secara praktis, diharapkan agar tulisan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak – pihak yang ingin mengetahui lebih lanjut proses pelaksanaan rekening Giro di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Surabaya.

1.5 Penjelasan Judul

Berikut ini akan dijelaskan mengenai judul dari tugas akhir yang diambil **"Prosedur Pelaksanaan Rekening Giro di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Surabaya"**

1. Prosedur

Prosedur adalah suatu rangkaian tugas – tugas yang saling berhubungan berupa urutan waktu dan tata cara tertentu untuk melaksanakan perkerjaan yang dilakukan berulang – ulang. (Ismail Masya)

Prosedur adalah urutan pekerjaan administrasi yang melibatkan beberapa orang dalam satu bagian yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi perusahaan yang sering terjadi. (Fuzi)

Jadi, Prosedur adalah sistem yang harus dijalani disuatu perusahaan atau Organisasi untuk melakukan transaksi yang di inginkan sesuai syarat yang ditentukan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. (Handoko)

Pelaksanaan adalah merupakan suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. (Lembaga Administrasi Negara)

Jadi, pelaksanaan adalah suatu kegiatan yang didasari atas tujuan yang jelas dan sudah disusun oleh ide yang sistematik.

3. Rekening Giro

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. (Undang-undang Perbankan nomor 10

tahun 1998). Giro BRI adalah sebuah produk simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan warkat cek/bilyet giro. (Bank Rakyat Indonesia).

4. PT. BANK RAKYAT INDONESIA

Pengertian Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam ranggka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-undang Negara Republik Indonesia pada nomor 10/1998 pasal 1 huruf 2)

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

1.6 Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang baiik dari suatu tulisan karya ilmiah yang

dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya Tugas Akhir ini, harus didukung dengan bukti dan fakta yang akurat dan *up to date*. Data tersebut relevan kegunaannya dengan hal yang diperlukan dalam pembahasan. Sehubungan dengan hal tersebut, metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data tugas akhir ini adalah sebgai berikut:

1.6.1 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan tugas ilmiah ini lebih mengarah dan tidak terlalu menyimpang dari pokok pembahasan, maka ruang lingkup pembahasannya hanya di batasi pada: Prosedur Pelaksanaan Rekening Giro Di PT Bank Rakyat Indoensia Cabang Surabaya.

1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun tugas ilmiah ini adalah:

1. **Metode Wawancara**

   Merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan objek yang akan diamati.

2. **Studi Pustaka**

   Pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai referensi yang berkaitan dengan prosedur pelaksanaan Rekening Giro dengan referensi yang erat kaitannya dengan yang di bahas dan di gunakan sebagai landasan teori dan pemecahan masalah yang diidentifikasi.

3. **Metode Dokumentasi**

   Pengumpulan dada dengan cara mendokumentasikan data yang di peroleh, baik dalam bentuk file atau foto.

4. Penelitian Lapangan

yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan interview, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data – data yang diperlukan serta pengamatan lapangan pada Bank Rakyat Indonesia cabang Surabaya.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS